

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelsamie, R. E., K. N. P. Ranwers and W. E. Nano. 1983. The influence of fiber content and physical texture of the diet on performance of broiler in the tropic, Br. J. Poult. Sci 24(3) : 383 – 390.
- Abubakar dan A. G. Nataamijaya. 1999. Persentase karkas dan bagian-bagiannya dua galur ayam broiler dengan penambahan tepung kunyit (*Curcuma domestica Val*) dalam ransum. Buletin peternakan. Edisi Tambahan: 174-179.
- Abun. 2011. Protein dan Asam Amino pada Unggas. Bahan ajar Mata Kuliah Nutrisi Ternak Unggas dan Monogastrik. Fakultas Peternakan. Padjajaran University Press. Bandung.
- Agdar, T. M. 2019. Penggunaan beberapa level serat kasar dan efeknya setelah pemulihan terhadap intake protein, laju pertumbuhan, karkas dan rasio efisien protein ayam broiler. Skripsi Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Aminuddin, M. 2014. Ciri-ciri Entok Manila Jenis Jantan dan Betina Muscovy Duck. Bandung.
- Amrullah, I. K. 2003. Nutrisi Ayam Petelur. Lembaga Satu Gunung Budi, Bogor.
- Amrullah, I. K. 2004. Nutrisi Ayam Broiler. Cetakan Ketiga. Lembaga Satu Gunung Budi Baranang Siang, Bogor.
- Anggorodi, R. 1985. Ilmu Makanan Ternak Unggas: Kemajuan Mutakhir. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Anggorodi, R. 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. Penerbit PT. Gramedia, Jakarta.
- Annita, S. 2017. Pengaruh lama fermentasi dengan *Lentinus Edodes* terhadap kandungan hemiselulosa, lemak kasar, dan energi metabolisme dari bungkil inti sawit. Diploma Thesis, Universitas Andalas.
- Ayunda, L. 2022. Pengaruh pembatasan pemberian pakan dan masa pemulihan terhadap performa itik kamang betina pada periode dara sampai awal berproduksi. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Badan Standardisasi Nasional. 2009. SNI 3924-2009. Mutu karkas dan daging ayam. Jakarta (ID): BSN
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2022. Statistik Indonesia 2022. Badan Pusat Statistik.

- Bakrie, H., Suwandi dan L. Simanjuntak. 2003. Prospek pemeliharaan terpadu "tiktok" dengan padi, ikan dan Azolla di wilayah Provinsi DKI Jakarta. *Wartazoa*. 13:128-135.
- Bintang, I. A. K. 2001. Pengaruh kandungan protein dalam ransum terhadap karkas entok (*Cairina moschata*). *Media Peternakan*. 24(1):23-27.
- Blakely, J. dan D. H. Blade. 1998. Ilmu Peternakan. Diterjemahkan oleh B. Srigandono. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Brody, S. 1945. Reprinted 1974. Bioenergetics and growth: with special reference to the efficiency complex in domestic animals. Hafner Press. A Division Of Macmillan Publishing Co, Inc. New York. P. 489-493, 498, 502.
- Card, L. E. and M. C. Nesheim. 1972. Poultry Production 1st Ed. Lea and Febringer, Philadelphia.
- Charoen Pokphand Indonesia. 2014. Pakan Komplit Ayam Pedaging. Charoen Pokphand Indonesia, Jakarta.
- Chen, T. F. 1996. Nutrition and feedstuff of ducks in: the training course for duck production and management. Taiwan Livestock Research Institute, Monograph No. 46. Committe of International Technical Cooperation. Taipei.
- Cherry, P. and T. R. Morris. 2008. Domestic Duck Production: Science and Practice.
- Damayanti, A. P. 2006. Kandungan protein, lemak daging dan kulit itik, entok dan mandalung umur 8 minggu. *J Agrol*. 13:313-317.
- Daryanti, B. Achmad dan R. Herman. 1982. Perbandingan produksi daging antara ayam jantan petelur dan ayam jantan pedaging. *Media Peternakan*. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Dean, 2001. Nutrient requirement of meat – type ducks dalam duck production science and world practise. Printed and Published by the University of New England. Armilade 18-22, 1985.
- Dewanti, R., P. S. H. Jafendi, dan Zuprizal. 2009. Pengaruh pejantan dan pakan terhadap pertumbuhan itik turi sampai umur 8 minggu. *Buletin Peternakan*. 33 (2): 88-95.
- Dewi, H. R. K. 2007. Evaluasi beberapa ransum komersial terhadap persentase bobot karkas, lemak abdomen, Dan organ dalam Ayam Broiler. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Direktorat Pakan Ternak. 2012. Limbah Kakao Sebagai Alternatif Pakan Ternak. Direktorat Pakan Ternak, Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementan, Jakarta.
- Djannah, D. 1985. Beternak Ayam Dan Itik. Cetakan ke-12. CV Yasaguna, Jakarta.
- Ensminger, M. A. 1992. Poultry Science (Animal Agriculture Series).3th Ed.rstate Publisher, Inc. Danville, Illionis.
- Etuk, I. F., S. F. Abasiekong, G. S. Ojewola, and S. C. Akomas. 2006. Carcass and organ characteristics of muscovy ducks reared under three management systems in south eastern nigeria. *Int J Poult Sci.* 5:534-537.
- Gultom, S. M., R. D. H. Supratman, dan Albun. 2014. Pengaruh imbalan energi dan protein ransum terhadap bobot karkas dan bobot lemak abdominal ayam broiler umur 3-5 minggu. *Jurnal Fakultas Peternakan. Universitas Padjajaran. Bandung.*
- Gunawan dan Sunandari. 2003. Pengaruh penggunaan probiotik dalam ransum terhadap produktivitas ayam. <http://peternakan.litbang.deptan.go.id/fullteks/wartazoa/wazo133-2.pdf>.
- Hanifah, N. 2019. Intake protein, laju pertumbuhan dan karkas itik kamang pada masa pemulihan setelah pemberian beberapa level serat kasar. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Hamida, N. 2019. Pengaruh pemberian beberapa level serat kasar dan masa pemulihan terhadap organ pencernaan itik kamang. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Hehanussa, S. C. H., T. N. Ralahalu dan C. C. Latupeirissa. 2018. Kinerja produksi dan kualitas karkas itik yang diberi ransum mengandung sagu. *Agrotekno, Jurnal Teknologi Pertanian. Universitas Pattimura.*
- Herdiana, M. R., Y. Marshal, R. Dewanti, dan Sudiyono. 2014. Pengaruh penggunaan ampas kecap terhadap penambahan bobot badan harian, konversi pakan, rasio efisiensi protein dan produksi karkas itik lokal jantan umur delapan minggu. *Buletin Peternakan.* 38 (3) : 157 – 162.
- Hetland, H. and B. Svihus. 2001. Effect of oat hulls on performance, gut capacity and feed passage time in broiler chickens. *Br. Poultry Sci.*, 42; 354:361.
- Hidayah, F. 2022. Pengaruh kasar serta masa pemulihan gambaran histologi intestinum tenue itik pengaruh pemberian beberapa level serat serta masa pemulihan terhadap gambaran histologi intestinum tenue itik Kamang. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.

Holderread, D. 2001. Storey's guide to raising ducks. Oregon (US): Dept. of Poultry Science, Oregon State University.

Huang, J. F., H. Pingel, G. Guy, E. Lukaszewicz and S. D. Wang. 2012. A century of progress in waterfowl production, and a history of the WPSA waterfowl working group. *Worlds Poult Sci J.* 68:551-563.

Ihsan, F. N. 2006. Persentase bobot karkas, lemak abdomen dan organ dalam ayam broiler dengan pemberian silase ransum komersial. *Journal Pertanian IPB.* 18 (4):53-67.

International Muscovy Breeder Association atau IMBA. 2001. Muscovy Duck. Cyborganic.Com./people/Feathersite/Poultry/Duck/Musce/BK/Scobies.

Kartasudjana. 2001. Manajemen Ternak Unggas. Penebar Swadaya, Jakarta.

Ketaren, P. P. 2006. Optimalisasi pemanfaatan wheat bran untuk produksi daging unggas melalui suplementasi enzim xilanase dan glukonase: itik pedaging. Prosiding. Seminar Nasional Bioteknologi. Cibinong, 15-16 November 2006. Puslit Bioteknologi, LIPI, Cibinong. hlm. 325-331.

Khalil. 1989. Development of feeding systems for muscovy duck and some implications for integrated farming. Master Thesis. AIT, Bangkok.

Komarudin, K., R. Rukmiasih dan P. S. Hardjosworo. 2011. Penampilan anak itik betina yang dipelihara berdasarkan kelompok bobot tetas kecil besar dan campuran. *Widyariset, Vol.14 No 2.* Balai Penelitian Ternak, Kementerian Pertanian.

Leclercq, B. dan H. D. Carville. 1986a. Growth and composition of muscovy ducks. In: D. J. Farrell and P. Stapleton (Eds.). *Duck production and world practice.* The University of New England, Armidale. Page : 102 – 109.

Mahfudz, L. D. 2006. The effect of oncom fermented tofu by-product in the diet of protein utilization of male Tegal duck. *J. Ind. Trop. Anim. Agric.* 31(2):129-134.

Mairizal, dan E. Erwan. 2008. Respon biologis pemberian bungkil kelapa hasil fermentasi dengan *Trichoderma harzianum* dalam ransum terhadap performans ayam pedaging. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan.* 11 (4): 108-116.

Martini. 2002. Pemanfaatan kulit buah coklat sebagai pakan alternative dalam ransum broiler. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Murtidjo, B. A. 1994. Mengelola Itik. Kanisius. Yogyakarta.

- National Research Council. 1994. Nutrient Requirement of Poultry. Ninth Revised Edition. Printing and Publishing National Academy of Science. Washington.
- Nuraini. 2009. Performa broiler dengan ransum mengandung campuran ampas sagu dan ampas tahu yang difermentasi dengan *Neurospora crassa*. Jurnal Media Peternakan 32 (3): 213-219. ISSN 0126-0472.
- Nuraini dan M. E. Mahatta. 2009. Pemanfaatan kulit buah kakao fermentasi sebagai pakan alternatif ternak di daerah sentra kakao Padang Pariaman. Padang: Fakultas Peternakan Universitas Andalas.
- Nuraini, M. E. Mahatta, and Nirwansyah. 2013. Response of broiler feed cocoa pod fermented by *Phanerochaete chrysosporium* and *Monascus purpureus* in the diet. Pakistan Journal of Nutrition 12.(9): 886-888.
- Nuraini, M. Amran, dan Mirzah. 2021. Pengaruh media biakan fermentasi dengan mikroba yang berbeda terhadap produksi Maggot Block Soldier Fly (*Hermitia illeucens*). Jurnal Peternakan. 18(1): 41-50.
- Oklahoma State University. 2002. *Muscovy*. Oklahoma. USA. <http://amsi.okstate.edu/poultry/duck/muscovy>.
- Piliang, W. G. dan S. Djojosoebagio. 1996. Fisiologi Nutrisi: Edisi Kedua UI Press. Jakarta.
- Prasetyo, L. H. 2010. Panduan Budidaya Dan Usaha Ternak Itik. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Pribady, W. A. 2008. Produksi karkas angsa (*Anser cygnoides*) pada berbagai umur pemotongan. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Purba, M. dan L. H. Prasetyo. 2014. Respon pertumbuhan dan produksi karkas itik pedaging EPMP terhadap perbedaan kandungan serat kasar dan protein dalam pakan. Jitv. 19(3) th 2014 : 220-230.
- Putra, D. 2018. pengaruh pembatasan pakan dan masa pemulihan terhadap intake energi, karkas dan lemak abdomen itik persilangan Mojosari dan Alabio (MA) jantan. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Payakumbuh.
- Putri, C. E. 2020. Pengaruh pemberian beberapa level protein pada masa pemulihan terhadap organ dalam (ventrikulus, usus halus, sekum, ginjal) itik Kamang setelah pemberian serat kasar tinggi. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Ramadhan, A. F., S. Dartosukarno, dan A. Purnomoadi. 2017. Pengaruh pemberian vitamin kompleks terhadap pemulihan fisiologis, konsumsi dan bobot badan kambing Kacang pasca transportasi. Mediagro. 13:23-33.

- Ramadhanti, S. K. 2020. Efek pemberian beberapa level protein pada periode pemulihan setelah pemberian ransum berserat kasar tinggi terhadap intake protein, laju pertumbuhan dan efisiensi penggunaan protein pada itik Kamang jantan. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Rasyaf, M. 2001. Pengolahan Produksi Ayam Pedaging. Kanisius, Yogyakarta.
- Rasyaf, M. 2011. Panduan Beternak Ayam Pedaging. Edisi Ke- 15. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ricon, M. U. 2000. Mild feed restriction and compensatory growth in the Broilerchicken. Tesis. University of Guelph Ottawa. Canada.
- Rizal, Y. 2006. Ilmu Nutrisi Unggas. Andalas University, Padang.
- Rizal, Y. 2015. Ilmu Nutrisi Ternak Unggas. Buku Ajar Andalas University Press. Padang.
- Robbins, P. Stephen. (2002). Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi. Edisi Kelima. Erlangga, Jakarta.
- Rose. 1997. Principles of Poultry Science. Cab. International, United Kingdom.
- Sabrina, Husmaini, dan H. Wazir. 2014. Kajian pertumbuhan kompensasi pada itik lokal Sumatera Barat melalui perlakuan pembatasan jumlah ransum. laporan akhir penelitian hibah bersaing. Program Pascasarjana Universitas Andalas, Padang.
- Sahrei, M. 2012. Feed restriction in broiler chickens production. A. Review Global Veterinaria 8 (5) : 449-458.
- Santoso, U. 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertambahan Berat Badan Pada Unggas.
- Sastroamidjojo, S. M. 1990. Peternakan Umum. CV. Yasaguna. Yogyakarta.
- Sciavone, A., M. Marzoni, A. Castillo, J. Nery, and I. Romboli. 2010. Dietary lipid sources and vitamin e affect fatty acid composition or lipid stability of breast meat from Muscovy duck. Canadian J of Anim Sci. 370-378.
- Scott, M. L., M. C. Nesheim, and R. J. Young. 1982. Nutrition of The Chicken. New York, Ithaca
- Sinurat, A. P., P. Setiadi, T. Purwadaria, A. R. Setioko, dan J. Dharma. 2001. Nilai gizi bungkil kelapa yang difermentasi dan pemanfaatannya dalam ransum itik jantan. J. Ilmu Ternak Vet.1(3):161-168.

- Siregar, A. P., M. Sabrani, dan Suroprawiro, 1980. Teknik Beternak Ayam Pedaging di Indonesia. Margie Group, Jakarta.
- Siregar, A. P. dan M. Sabrani. 1970. Teknik Modern Beternak Ayam. C. V Yasaguna. Jakarta.
- Soeharsono. 1976. Respon Broiler Terhadap Beberapa Kondisi Lingkungan. Disertasi. Universitas Padjajaran Bandung. Bandung.
- Soeparno. 1988. Komposisi Kimia Daging. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Soeparno. 2005. Ilmu dan Teknologi Daging. Cetakan ke-4. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Solomon, J. K. Q., R. Austin, R. N. Cumberbatch, J. Gonsalves, E. Seaforth. 2006. A comparison of live weight and carcass gain of Pekin, Kunshan, and Muscovy ducks on a commercial ration. Livest Res Rural Dev. 18.
- Srigandono. 1997. Ilmu Unggas Air. Penerbit Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Standar Nasional Indonesia. 2006a. Pakan Anak Ayam Pedaging. Badan Standarisasi Nasional. SNI 01-3930-2006.
- Standar Nasional Indonesia. 2006b. Pakan Itik Dara. Badan Standarisasi Nasional. SNI 01-3909-2006.
- Steel, R. G. D. and J. H. Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistik Suatu Pendekatan Biometrik. Edisi ke-2, Diterjemahkan Oleh Bambang Sumatri. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Subekti, K., H. Abbas, dan K. A. Zura. 2012. Kualitas karkas (berat karkas, persentase karkas, dan lemak abdomen) ayam Broiler yang diberi kombinasi CPO (Crude Palm Oil) dan vitamin C (Ascorbic Acid) dalam ransum sebagai anti stress. Jurnal Peternakan Indonesia, 14(3): 447-453.
- Sudiastra, I. W. 2001. Pengaruh penambahan efektif mikroorganismen dalam ransum berprotein rendah terhadap komposisi fisik karkas ayam jantan tipe petelur. Majalah Ilmiah Peternakan 4: 84-89.
- Suharno, B. dan Setiawan. 1999. Beternak Itik di Kandang Baterai. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sunari, Rukmiasih dan P. S. Hardjosworo. 2001. Persentase bagian pangan dan nonpangan itik Mandalung pada berbagai umur. Pros. Lokakarya Unggas Air. Pengembangan Agribisnis Unggas Air Sebagai Peluang Usaha Baru. Ciawi, 6-7 Agustus 2001. Balitnak, Ciawi. 202-207.

- Supriyadi, 2009. Panduan Lengkap Itik. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutrisna, R. 2011. Penggunaan beberapa tingkat serat kasar dalam ransum itik jantan sedang bertumbuh. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan* 11 (3): 112-118.
- Syamsuhaidi. 1997. Penggunaan duckweed (famili Lemnaceae) sebagai pakan serat sumber protein dalam ransum ayam pedaging. Disertasi. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Tamzil, M. H., P. S. Hardjosworo, D. T. H. Sihombing, dan W. Manalu. 1999. Pengaruh pembatasan pemberian pakan terhadap penundaan masak kelamin itik lokal yang cenderung masak kelamin dini. *Media Vet.* 6:5-9.
- Tamzil, M. H. 2008. Pola pemeliharaan ternak entok: studi kasus pada kelompok peternak itik Bagek Nyake Lombok Timur. Laporan Penelitian Mataram (Indonesia): Fakultas Peternakan, Universitas Mataram.
- Tanwiriah, W. G. dan I. Y. Asmara. 2007. Pengaruh tingkat pemberian ampas tahu dalam ransum terhadap performans entok (*Muscovy duck*) pada periode pertumbuhan. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo, dan S. Lebdosoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan Keenam. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Varastegani, A. and I. Dahlan. 2014. Influence of dietary fiber levels on feed utilization and growth performance in poultry. *J Anim. Pro. Adv.*, 4(6): 422-429.
- Wahidayatun. 1993. Kajian tingkat kenyamanan itik yang dipelihara secara gembala dan terkurung. Laporan Hasil Penelitian. Fakultas Peternakan. Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.
- Wahju, J. 1997. Ilmu Nutrisi Unggas. Cetakan keempat. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wahju, J. 2004. Ilmu Nutrisi Unggas. Universitas Gajah Mada Press, Yogyakarta.
- Wie146.2005. https://id.wikipedia.org/wiki/Itik_serati#/media/Berkas:Cair_mosch_050919_1407_manc_resize.jpg. Diakses 23 April 2024.
- Wizna dan M. E. Mahatta. 1999. Penentuan batas maksimal serat kasar dalam ransum sehubungan pemanfaatan pakan berserat kasar tinggi terhadap pertumbuhan itik pitalah. *Jurnal Peternakan dan Lingkungan*. Vol 5 No. 01. ISSN 0852-4092. Hlm. 21—26.

Wójcik, E. and E. Smalec. 2008. Description of the muscovy duck (*Cairina moschata*) karyotype. *Folia Biol Praha*. 56:243-248.

Yao, Y., T. Xiaoyan, X. Haibo, K. Jincheng, X. Ming and W. Xiaobing. 2006. Effect of choice feeding on performance gastrointestinal development and feed utilization of broilers. *Asian-Aust. J. Anim. Sci.* 19:91-96.

Zulkarnain. 1992. Komposisi karkas dan lemak rongga tubuh itik Mandalung II jantan dan betina. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Zuprizal. 2006. Nutrisi Unggas. Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

